

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab lima menyajikan simpulan dan rekomendasi. Simpulan merupakan hasil temuan dan kajian hasil penelitian yang berisi kecenderungan tingkat empati serta rancangan program layanan *adventure based counseling* dalam mengembangkan Empati. Rekomendasi penelitian ditujukan untuk Guru BK/Konselor untuk implementasi dalam konteks layanan bimbingan bidang pribadi sosial siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP).

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil survei empati siswa di SMP IT Daarut Taqwa Bekasi Tahun Pelajaran 2019/2020, didapatkan beberapa simpulan sebagai berikut.

Kecenderungan empati siswa kelas VIII di SMP IT Daarut Taqwa Bekasi berdasarkan hasil yang didapatkan melalui instrumen *interpersonal reactivity index* dari Davis yang meliputi aspek *perspective taking, fantasy, empathic concern, dan personal distress*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecenderungan umum empati siswa sebagian besar berada pada kategori sedang. Sedangkan kecenderungan empati siswa kelas VIII SMP IT Daarut Taqwa Bekasi jika ditinjau berdasarkan jenis kelamin diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan antara siswa antara laki-laki dan siswa perempuan. Adapun kecenderungan empati siswa kelas VIII SMP IT Daarut Taqwa Bekasi apabila ditinjau berdasarkan sosio-ekonomi diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan empati antara siswa sosio ekonomi tinggi dan siswa sosio ekonomi rendah.

Kemudian hasil uji validasi rasional yang dilakukan oleh 20 orang praktisi bimbingan dan konseling terhadap rumusan hipotetik layanan intervensi *adventure based counseling* untuk mengembangkan empati siswa di SMP IT Daarut Taqwa Bekasi dinilai memadai sebagai suatu kerangka kerja. Sistematisa program yang dikembangkan meliputi: (1) rasional; (2) deskripsi kebutuhan profil empati siswa; (3) tujuan program; (4) sasaran program; (5) rancangan pelaksanaan; (6) evaluasi dan tindak lanjut; serta (7) indikator keberhasilan.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan penelitian, terdapat rekomendasi bagi Guru BK/Konselor dan peneliti selanjutnya sebagai berikut.

5.2.1 Bagi Guru BK/Konselor

- a. Sebelum dilaksanakannya intervensi alangkah lebih baik apabila ditambah alat pengumpul data berupa observasi dan wawancara sehingga dengan data yang ada akan dapat menjangkau dan mengetahui gambaran empati yang dimiliki siswa secara lebih mendalam termasuk beberapa faktor demografis yang mempengaruhinya.
- b. dalam pelaksanaan intervensi bentuklah menjadi 2 kelompok pembanding antara kelompok yang diberikan perlakuan dengan kelompok yang tidak mendapat perlakuan.
- c. dalam pelaksanaan intervensi lakukan sesuai prosedur atau tahapan-tahapan yang ada pada *adventure based counseling* kemudian lakukan minimal 8 sesi intervensi ditambah 1 sesi *pretest* dan 1 sesi *posttest* agar supaya hasil bisa terlihat dan bisa menilai apakah program efektif atau tidak.
- d. dalam pelaksanaan intervensi *adventure based counseling* sebaiknya tidak dilakukan sendiri. Misal satu orang fokus menjadi pemimpin kelompok, satu orang lainnya menjadi observer, dan lainnya fokus kepada dokumentasi. Hal ini dilakukan agar pengaplikasian metode atau teknik bisa sesuai dengan tahapan yang seharusnya dan diharapkan hasil bisa lebih maksimal.
- e. dalam pelaksanaan intervensi diharapkan seluruh komponen yang dibutuhkan bisa memadai. Misal tempat yang digunakan sangat luas, tidak ada gangguan, serta alat yang digunakan juga memadai dan sesuai.

5.2.2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian, maka terdapat beberapa rekomendasi bagi peneliti selanjutnya sebagai berikut.

- a. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian eksperimen sehingga dapat mengimplementasikan langsung rancangan intervensi yang sudah dibuat.

- b. Peneliti selanjutnya dapat melakukan pengujian dengan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dimana kelompok eksperimen diberikan perlakuan sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan sehingga peneliti bisa melihat perbandingan diantara kedua kelompok tersebut. Kemudian pada kelompok eksperimen diharapkan adanya teknik pengumpulan data pretest dan posttest serta ada teknik pengumpulan data lainnya seperti observasi dan wawancara supaya penelitian lebih mendalam.
- c. Pada pembentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol usahakan umur responden berada pada rentang yang sama yaitu usia 12-15 tahun.
- d. Responden pada kedua kelompok (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol) harus terdapat laki-laki dan perempuan.
- e. Pada pembentukan kelompok tidak dibedakan berdasarkan etnik atau budaya tertentu. Semua etnik mempunyai kesempatan yang sama dalam mendapatkan perlakuan atau layanan.
- f. Pada pembentukan kelompok tidak dibedakan berdasarkan sosio-ekonomi. siswa dengan sosio-ekonomi rendah ataupun tinggi mempunyai kesempatan yang sama dalam mendapatkan perlakuan atau layanan.